

KABAR

REKAP KEGIATAN, CAPAIAN, LAPORAN KEUANGAN BULANAN DARI RUMAH KEPEMIMPINAN INKUBATOR PEMIMPIN INDONESIA



KUSNUL KHOTIMAH “MENJADI VERSI TERBAIK”

Sebagai Putri Berbakat

Hijabfluencer Jawa Tengah 2023

Kusnul Khotimah: Brain, Beauty, and Behaviour
Sebagai Seorang Muslimah

Belajar Kepemimpinan dan Tata Kota Bersama Walikota
Balikpapan Periode 2011-2021

Muhammad Ilyas Nurul Haq: Bergerak dengan Ketulusan



Dokumentasi pribadi Kusnul saat mengikuti Putri Hijabfluencer Jawa Tengah 2023..

Brain, Beauty, and Behaviour Sebagai Seorang Muslimah

Kata siapa perempuan cantik dan menarik dari rupanya saja? Ngga dong. Perempuan itu cantik dari segala sisi.

Kusnul Khotimah, atau biasa dipanggil **Kusnul** lahir dan besar di Karanganyar, Jawa Tengah. Saat ini Kusnul sedang berjuang menyelesaikan studi akhirnya di **Pendidikan Fisika, FKIP UNS**. Menariknya, Kusnul juga sedang melakukan Magang PLP Internasional, Pre-Service Student Teacher Exchange Program in South Asia di Filipina.

Jarak Bukan Halangan untuk Bergerak Aktif

Walaupun setiap hari harus menempuh ± 30 km perjalanan pulang pergi dari rumahnya di Karanganyar ke kampus, **Kusnul tidak pernah kehilangan semangat dan tetap aktif di berbagai kegiatan dan kompetisi.** Saat ini pun Kusnul aktif di **Forum Komunikasi (Forkom) Duta Kampus UNS, Ikatan Mahasiswa Berprestasi (IMAPRES) UNS, bahkan masih mengikuti berbagai kompetisi dan perlombaan.** Kusnul memulai perjalanan kompetisi dan perlombaannya sejak menjadi mahasiswa baru. **Hingga saat ini, tercatat, Kusnul sudah mengikuti hampir 100 kompetisi dan perlombaan.**

Menjadi Mawapres UNS

Kondisi Bapak yang sudah terkena stroke selama 6 tahun ini membuat **Kusnul bertekad untuk hidup mandiri dan tidak menyusahkan kedua orang tuanya, bahkan sebaliknya bisa membantu orang tuanya.** Karenanya, sedari menjadi mahasiswa baru Kusnul menjadi pengajar les private. **Tak pernah terpikir untuknya menjadi mahasiswa berprestasi** jika bukan dorongan dari program studi yang mendorongnya untuk mendaftar mawapres. Di semester 3-4 itulah awal **Kusnul mengikuti mawapres, ia menjadi Juara 2 Mahasiswa Berprestasi FKIP UNS 2022.**

Ia sadar betul bahwa **menjadi mahasiswa berprestasi bukanlah suatu hal yang instan dan harus dipersiapkan dari jauh-jauh hari.** Setelah pengalaman pertamanya itu, Kusnul fokus untuk memperbanyak capaian unggulan sebagai persiapan mengikuti mawapres tahun berikutnya.

Bagi Kusnul mawapres ini juga **menjadi ajang pembuktian selama menjadi mahasiswa.** Alhamdulillah, ia menjadi **Juara 1 Mahasiswa Berprestasi FKIP UNS 2022** dan menjadi perwakilan fakultas untuk maju ke pemilihan mawapres tingkat universitas dan berhasil meraih Juara Harapan 3 Mahasiswa Berprestasi Jenjang Sarjana UNS 2023.

Dari Duta Kampus Menjadi Putri Hijab

Selain berprestasi di bidang akademik, **Kusnul juga memiliki**



segudang prestasi di bidang non-akademik. Kusnul merupakan seorang Duta Kampus dan Putri Hijab, lho!

Diawal ia sempat **ragu karena beberapa aturan yang bertentangan dengan value yang ia pegang,** seperti berpegangan tangan, memakai kerudung yang tidak menutup dada, memakai celana jeans, dll. Tapi ketika ia akan mundur karena tak mau menggadaikan nilainya, justru ia mendapatkan dispensasi untuk **mengikuti duta kampus dengan tetap memegang value yang ia pegang. Kusnul pun masuk menjadi finalis dan menjadi Juara Intelegensia Duta Kampus UNS 2022.**

Di tahun berikutnya, ia kemudian mencoba mengikuti Putri Hijab Jawa Tengah. Saat malam bakat, Kusnul bingung akan menampilkan apa **"Aku ngga bisa nari, ngga bisa nyanyi, aku cuma bisa story telling,"** ujar Kusnul. Akhirnya ia **ngdalang, mencoba menampilkan hal yang unik, berbeda, dan melestarikan budaya Jawa.**



Saat itu, ia membawakan beberapa bait tembang mocopat yang berisi nasihat Semar, kepada anak-anaknya, yaitu Petruk, Gareng, dan Bagong yang dicampur dengan dagelan. **Penampilannya tersebut mendapat respon positif dari banyak orang. Alhamdulillah, Kusnul pun terpilih menjadi Putri Berbakat Hijabfluencer Jawa Tengah 2023.**

Berbakti kepada Orang Tua

Di tengah kesibukannya untuk studi, berorganisasi, dan mengikuti kompetisi, **berbakti kepada orang tua tetap menjadi hal yang utama. Kesibukan kita sebagai mahasiswa bukan alasan untuk tidak berbakti pada orang tua,** itu semua hanya tentang manajemen dan seberapa niat kita untuk berbakti kepada orang tua.

“Kita ngabarin orang tua lewat chat atau telpon aja mereka udah senang kok. Bahkan ketika kita menjaga akhlak, perilaku, cara bicara pun merupakan bentuk dari bakti kita kepada kedua orang tua.

*Jangan lupa doakan keduanya. **Banyak sekali hal yang bisa kita lakukan untuk berbakti kepada kedua orang tua. Jarak bukan jadi alasan. Ngga apa, ngga harus selalu act of service kok,**” ujarnya.*

Menjadi Peserta Rumah Kepemimpinan

Menurut Kusnul **menjadi peserta Rumah Kepemimpinan itu dunia-akhirat balance. Itulah yang membuat Allah ridha dan membawa keberkahan.** Program pembinaan seperti Menuju Puncak Manfaat (MPM) dan Coaching di Rumah Kepemimpinan membuka wawasan kusnul untuk mempersiapkan masa depan dan menjadi versi terbaik dari dirinya.

Pesan dari Kusnul, **“Jadilah versi terbaik dari dirimu. Temukan passion yang tepat dalam diri teman-teman, kemudian tekuni passion itu. Lalu kembalikan semua kepada Allah. Jangan sampai passion itu meniadakan nilai-nilai, jangan sampai mimpi-mimpi kita keluar dari koridor Islam. Tetap pegang prinsip agama kita, Islam, dimanapun kalian berada. Allah ridha, orang tua ridha. InsyaaAllah kita akan dimudahkan untuk menjadi versi terbaik kita.”**

Kusnul Khotimah

Peserta Rumah Kepemimpinan Regional Nusantara Putri 2 Angkatan XI



Dokumentasi pribadi Muhammad Ilyas Nurul Haq

Bergerak dengan Ketulusan

Motivasi Menjadi Trainer Muda

Dulu waktu kecil tontonan Mario Teguh Golden Ways dan Kick Andy di malam hari selalu jadi tontonan yang menarik untuk diikuti. Bagi sebagian besar anak kecil saat itu, tentu tontonan big movies di Global TV atau *spacatoon* yang dipilih. Tapi, menurutku dua acara TV tadi selalu bisa motivasi diri Ilyas untuk selalu bergerak dan berperan.

Ada kata-kata penyemangat yang menggerakkan, ada keteladanan dari sosok inspiratif yang didatangkan, ada motivasi untuk terus bertumbuh memperbaiki diri.

Hingga Ilyas bermimpi besok ingin menjadi bagian orang-orang yang seperti itu. Mereka yang mampu menginspirasi, mendorong orang untuk lebih baik dari sebelumnya, dan menjadi trainer atau motivator adalah jalan yang tepat untuk itu semua.

Bergerak dengan Ketulusan

Saat ini Ilyas sendiri aktif sebagai Trainer Junior di Korps **Trainer Muda TPC Corporation Semarang dan Trainer Junior di Komunitas Mumpung Jadi Mahasiswa.** Alhamdulillah sudah satu tahun belakangan ini di sela-sela perkuliahan, organisasi, penelitian, dan lomba-lomba Ilyas tetap bisa berjalan dan berproses menjadi seorang trainer.



Sudah hampir 20 sekolah dan beberapa instansi yang pernah Ilyas isi, baik itu berperan sebagai trainer, fasilitator, ataupun co-fasilitator. Karena, masih trainer junior dan di tahap belajar tak jarang Ilyas mendapatkan 2M, Makasih Mas. Atau syukur-syukur dapat snack makan juga. **Tapi, tak mengapa toh di fase belajar ini Ilyas berprinsip bergerak dengan ketulusan.** Sejalan dengan apa yang Ilyas pelajari saat di komunitas, training sepuasnya, bayar seikhlasnya. **Menyenangkan juga rasanya bisa berbagi dari apa yang sudah dipelajari. Apalagi saat ini menuju Indonesia Emas 2045 perlu peningkatan kualitas SDM dan tentu trainer akan semakin dibutuhkan.**

Menjadi Peserta Rumah Kepemimpinan

Menjadi Awardee RK juga menjadi alasan Ilyas untuk tetap bermimpi menjadi seorang trainer. Dengan program MPM atau Menuju Puncak Manfaat Ilyas merasa menjadi lebih tertata dan tau step-step mana saja yang perlu kulakukan untuk menjadi seorang trainer. Selain itu di Rumah Kepemimpinan Ilyas juga banyak mendapatkan insight menarik dari kegiatan Sharing tokoh, sharing alumni, dan LNL.

Dari kegiatan itu tak jarang menjadi inspirasi Ilyas saat menyampaikan materi training. Bersyukur juga di Rumah Kepemimpinan bertemu dengan SPV kece yang selalu mengingatkan untuk tidak lupa ibadah sesibuk apapun dan budaya 4R yang sudah harus terinternalisasi dalam diri.

Harapan dan Pesan dari Ilyas

Perjalanan menjadi trainer atau motivator masih amatlah panjang. **Tapi Ilyas yakin dia berada di jalan yang tepat dan berharap bisa terus membantu dan mendorong orang lain untuk bisa menemukan versi terbaik dalam diri mereka.** Terakhir, pesan yang ingin Ilyas sampaikan seperti apa kata **Monkey D. Luffy, "Jangan takut untuk bermimpi. Karena mimpi adalah tempat menanam benih harapan dan memetakan cita-cita."**

Muhammad Ilyas Nurul Haq

Peserta Rumah Kepemimpinan Regional Nusantara Putra 2 Angkatan XI



Dokumentasi sharing alumni Regional 1 Jakarta (23/10)

Sharing Alumni: Mengenal Emotional Intelligence untuk Mengoptimalkan Performa Diri

Senin, 23 Oktober 2023, peserta Regional 1 Jakarta mendapatkan kesempatan untuk sharing dan berdiskusi dengan Delfitria, Alumni Regional 1 Jakarta Angkatan 9 yang saat ini sedang berkarya sebagai konsultan di *Learning Resources Indonesia*.

Pada sesi awal para peserta diminta untuk menuliskan apa yang sedang dirasakan/dipikirkan menggunakan sticky note dan menempelkannya di papan tulis. Saat ini para peserta sedang menjalani Ujian Tengah Semester, sehingga apa yang dirasakan dinominasikan rasa kurang

siap menghadapi UTS, merasa alokasi waktu kurang untuk belajar, khawatir, dan lainnya.

Secara umum manusia memiliki 3 (tiga) kecerdasan, yaitu IQ, EQ, dan SQ. Ketiga hal ini berpengaruh kedalam cara bersikap. Dua diantaranya, EQ dan SQ merupakan kecerdasan yang bisa dilatih. *Emotional Intelligence* (EQ) bisa dikembangkan oleh diri sendiri dengan melihat situasi yang ada dan menyesuainya, kira-kira respon apa yang tepat untuk dimunculkan. Sedangkan *Spiritual Intelligence* (SQ) atau kecerdasan spiritual



Dokumentasi sharing alumni Regional 1 Jakarta (23/10)

merupakan dimensi kecerdasan yang lebih tinggi di luar ego yang memiliki akses terhadap kualitas matang dan kemampuan lanjutan dari diri sejati, berupa kebijaksanaan, rasa kasih sayang, integritas, kegembiraan, cinta, kreativitas, dan kedamaian,

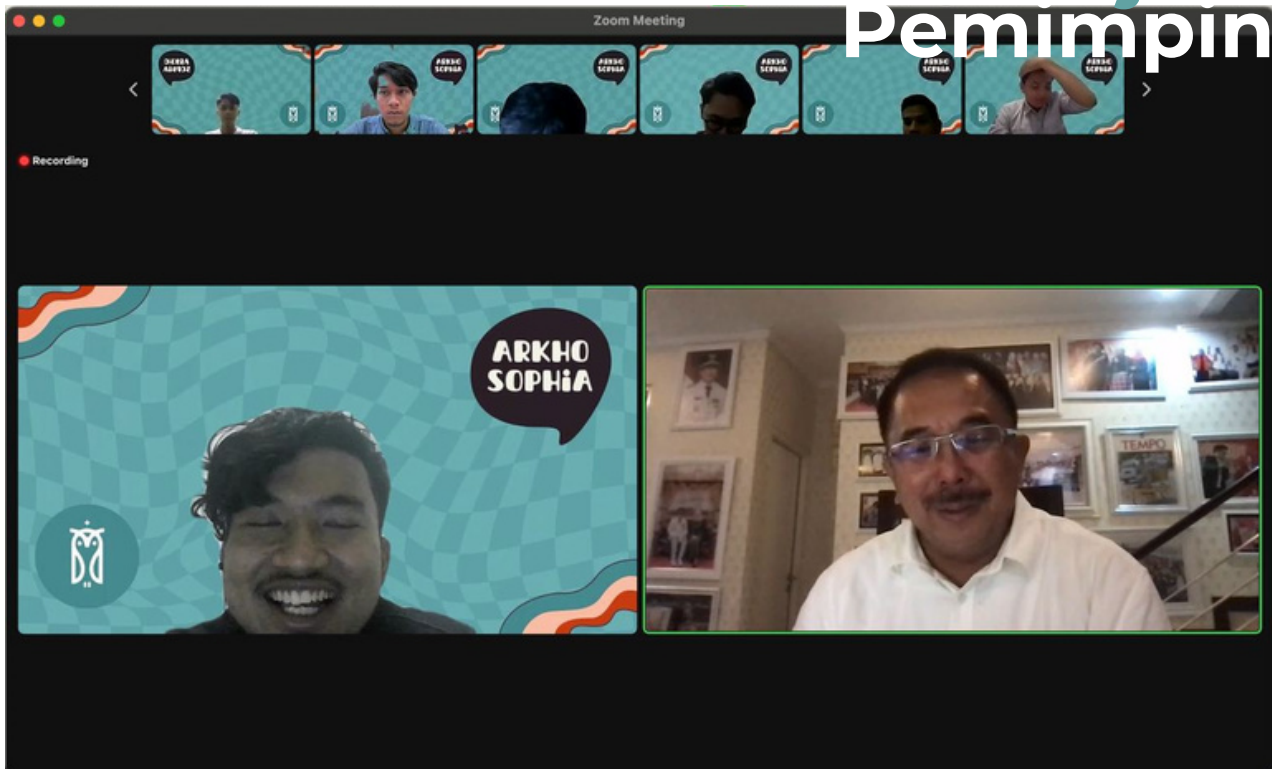
Lalu, sesi berlanjut dengan diskusi kelompok kecil yang terbagi ke dalam 4 kelompok. Masing-masing kelompok membahas tentang *Self Awareness*, *Self Management*, *Empathy*, dan *Social Skill*.

Kecerdasan Emosional (EQ) melibatkan berbagai komponen dan hubungan antara *Self Awareness*, *Self Management*, *Empathy*, dan *Social Skill*. *Self Awareness* adalah dasar untuk pengembangan EQ, sementara *Self Management*, *Empathy*, dan *Social Skill* adalah komponen yang memperkuat dan memungkinkan seseorang untuk merespons secara sehat terhadap emosi mereka sendiri dan emosi orang lain. Semua komponen tersebut bersinergi membentuk Kecerdasan Emosional yang kuat, yang juga berperan pada keberhasilan seseorang dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk

hubungan sosial, karier, dan kesejahteraan pribadi.

Dalam sesi diskusi tersebut semua anggota tim menyampaikan hal-hal apa yang termasuk dalam self awareness, self management, attitude, dan social skill. Kemudian setelah mengklasifikasikan, para peserta juga belajar untuk mengetahui posisi atau respon yang harus mereka ambil ketika menghadapi situasi yang menguji emosi mereka. Sesi ini sangat bermanfaat untuk para peserta karena membuat mereka bisa menempatkan posisi dan memberikan respon yang sesuai tanpa mengabaikan perasaan personal atau menyakiti orang lain.





Dokumentasi Dialog Tokoh (25/10)

Belajar Kepemimpinan dan Tata Kota Bersama Walikota Balikpapan Periode 2011-2021

Menjadi **seorang pemimpin berarti harus siap untuk berkorban dan memprioritaskan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi**, terlebih menjadi seorang pemimpin di dalam ranah pemerintahan yang harus berdinamika dengan banyak variabel, mulai dari masyarakat hingga jajaran pengurus di pemerintahan itu sendiri. **Untuk menjadi seorang pemimpin hebat, diperlukan konsistensi dan kemampuan untuk bisa mengakomodir kepentingan banyak orang.**

Sejalan dengan visi dan misi Rumah

Kepemimpinan yang berorientasi untuk mencetak calon pemimpin masa depan, Rumah Kepemimpinan Regional Nusantara Putra 2 menyelenggarakan agenda dialog tokoh, yang berlangsung pada hari Rabu, 25 Oktober 2023, mengundang mantan Walikota Balikpapan Bapak Rizal Effendi (Walikota Balikpapan periode 2011-2021).

Beliau bercerita bagaimana proses yang dilewati sampai menjadi seorang Walikota, menariknya adalah Bapak Rizal tidak berasal dari kalangan politisi, melainkan sebelumnya beliau merupakan



Dokumentasi Dialog Tokoh (25/10)

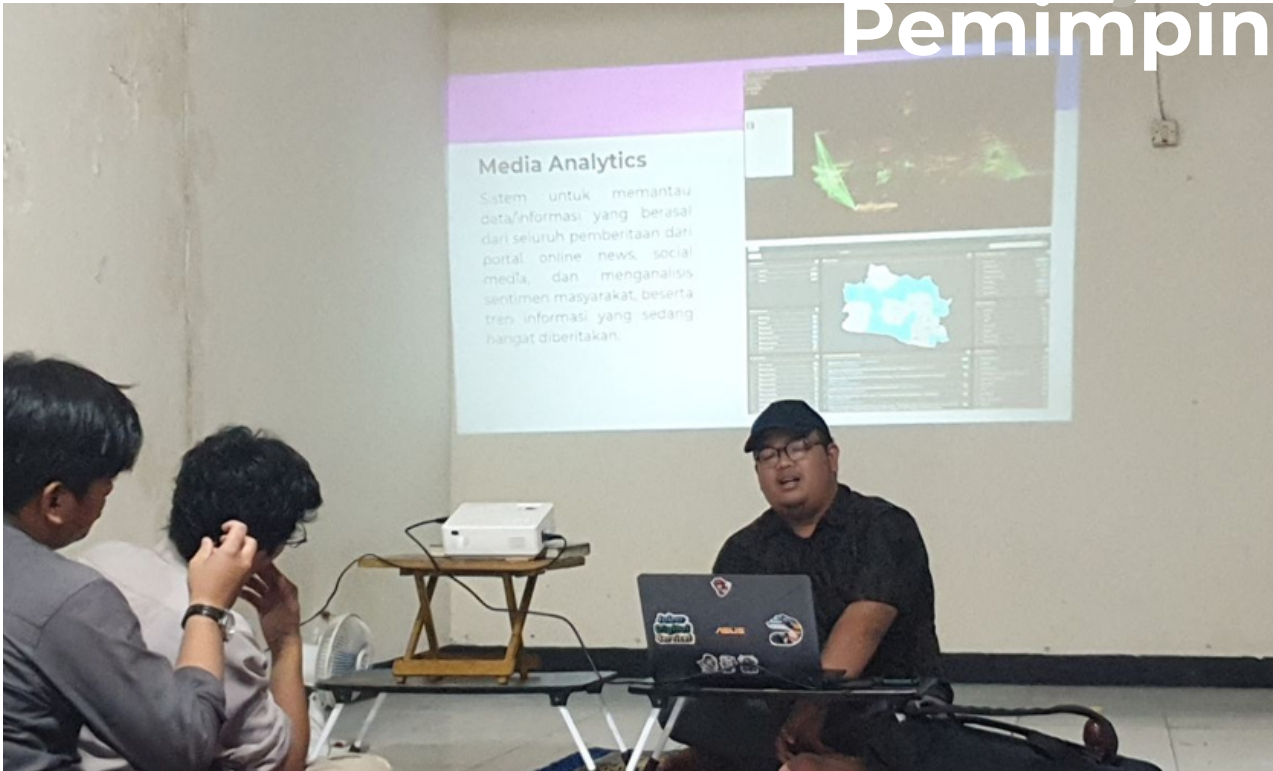
jurnalis. Karier jurnalistiknya dimulai saat masih kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman pada tahun 1980-an. Di kampus, beliau mendirikan Media Ekonomika. Berangkat dari sana, beliau melanjutkan panggilan jiwanya untuk membantu menjadi wartawan di Koran Mimbar Masyarakat, disana beliau bertemu dengan wartawan senior seperti Drs. H. Alwy AS, Dahlan Iskan, dan Ibrahimsyah Rahman.

Pada tahun 2006, Bapak Rizal mulai meniatkan diri untuk mengabdikan kepada masyarakat, khususnya kota Balikpapan. Pada tahun itu, beliau dipercaya untuk membersamai Imdaad Hamid sebagai wakil dalam pemilihan kepala daerah kota Balikpapan. Setelah itu, beliau memutuskan untuk melanjutkan karier sebagai Walikota Balikpapan dan meneruskan program-program yang sebelumnya masih kurang terlaksana dengan baik. Selama menjadi Walikota, bapak Rizal selalu mengedepankan nilai-nilai serta idealisme yang dianut, yang mana terlihat pada saat beliau menjabat, Pemerintah Kota Balikpapan dapat

dengan bijak dalam menggunakan anggaran daerah. Beliau juga mengatakan dalam kegiatan Dialog Tokoh, *“Saya ini suka dibilang pelit kalau untuk urusan perjalanan dinas, saya sengaja melakukan itu karena sadar bahwa yang digunakan adalah uang rakyat,”* Ujar Bapak Rizal.

Di akhir acara, beliau juga berpesan kepada seluruh peserta untuk **berproses dari awal dan menikmati setiap proses yang sedang dijalani, tidak lupa meningkatkan untuk berkontribusi dengan caranya masing-masing**, sesuai dengan salah satu tujuan dari Rumah Kepemimpinan, menjadi versi terbaik dari diri kita masing-masing. (MAG)





Dokumentasi Sharing Alumni (21/10)

Sharing Alumni Regional 4 Surabaya Career Switching to Data Science

Merencanakan masa depan sudah menjadi sebuah keharusan terutama bila ingin mencapai puncak keberuntungan dalam hidup. Setiap segala kemungkinan harus dipertimbangkan dengan matang beserta jalan yang harus ditempuh kesana. Pada praktiknya, tidak selalu semulus yang direncanakan. Evaluasi rutin beserta penyusunan ulang rencana hidup akibat tuntutan keadaan tidak jarang terjadi.

Hal ini juga yang sudah dilakukan Adi Bintang Pradana (R4.9) selama masih dan setelah lulus dari bangku perkuliahan. "Memiliki perencanaan yang matang tidak menjamin

mulusnya perjalanan hidup kita nantinya", begitulah pesan beliau kepada teman-teman Regional 4 Surabaya. Lulus tepat waktu dari Jurusan Manajemen UNAIR yang memiliki segudang pengalaman serta pencapaian ternyata tidak membuat rencana hidupnya mulus. Banyak evaluasi dan pertimbangan dilakukan hingga akhirnya beliau memutuskan banting stir untuk berkarir menjadi seorang Data Scientist.

Dalam tinjauannya terkait keadaan masa kini, terdapat satu bidang baru yang sedang hangat dan sangat dibutuhkan akhir-akhir ini. Beliau



Dokumentasi Sharing Alumni (21/10)

menyebutkan bahwa Data diibaratkannya sebagai "The New Oil" yang sangat dicari oleh hampir semua sektor. Berkarir di bidang ini dinilai menjanjikan karena dianggap memberikan dampak signifikan dalam proses pengambilan keputusan serta kebijakan mulai dari lembaga sosial, perusahaan, hingga lembaga pemerintah. Dalam perjalanannya, Bintang sempat menjelaskan bahwa terdapat tiga spesialisasi utama di bidang ini, yaitu: data analyst, data scientist, dan data engineer. Menemukan spesialisasi yang tepat sebelum mendalami lebih jauh sangat beliau anjurkan agar tidak tersesat nanti saat terjun ke dunia kerja.

Bintang mengimbau bagi peserta Rumah Kepemimpinan yang ingin berkarir di bidang ini untuk tetap menjaga nilai-nilai ke RK-annya terutama integritas dan objektivitas. Dalam praktiknya, data yang sudah diolah dapat diatur sedemikian rupa hingga mampu dijadikan penguat argumen untuk menguntungkan suatu pihak. Tentunya peluang ini bisa digunakan oleh oknum-oknum tidak

bertanggung jawab guna menguntungkan diri sendiri serta kelompoknya masing-masing.

Di penghujung acara, beliau tidak lupa kembali mengingatkan bahwa dalam urusan perencanaan karir, peserta Rumah Kepemimpinan harus Agile dan Open Mind terhadap kondisi yang ada. Ilmu dan serta skill yang ditanamkan selama menjadi peserta Rumah Kepemimpinan tidak akan berguna banyak kalau tidak bisa memenangkan pertarungan sehari-hari untuk mencapai karir terbaik.





Dokumentasi Acara Lead (8/9)

Universitas Pertamina Menyelenggarakan Acara Lead Up Berkolaborasi dengan Rumah Kepemimpinan

Minggu, 29 Oktober 2023 - Rumah Kepemimpinan mendapat kehormatan untuk berkolaborasi dalam acara Lead Up, yang dihadiri oleh seluruh ketua dan perwakilan himpunan dan organisasi ekstrakurikuler di lingkungan Universitas Pertamina. Acara ini berlangsung di Auditorium Universitas Pertamina dan menampilkan presentasi oleh Andi Junasa Andhika, S.E., Direktur Pengembangan Bisnis Rumah Kepemimpinan, dengan materi "ColaborACTion." Materi ColaborACTion diterima dengan baik

dan menarik minat besar dari organisasi kampus, dengan peserta yang penuh antusias dan berharap mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dari Rumah Kepemimpinan.

Kolaborasi ini mendapat tanggapan positif dari kedua belah pihak, sebagaimana Direktur Kemahasiswaan dan Alumni di Universitas Pertamina menyatakan kesiapan untuk menyambut kolaborasi dan kerjasama lebih lanjut dengan Rumah Kepemimpinan di masa depan.

KABAR MITRA DAN KEALUMNIAN

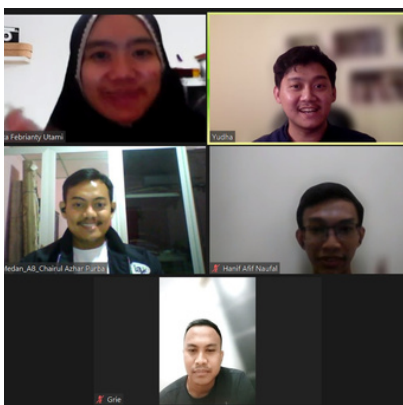


Ruang Tengah Alumni: Mengenal Expert Network Industry

Sabtu, 20 Oktober 2023, telah berlangsung Ruang Tengah Alumni. Pada sesi kali ini khusus untuk para alumni yang tertarik menjadi konsultan global & telah memiliki pengalaman kerja minimal 3 tahun. Kegiatan Ruang Tengah Alumni ini diisi oleh Akief Al Fath (Alumni R4.6), seorang Consultant at Dialectica.

Ruang Silaturahmi #2: Kemana Perginya Uangku?

Ruang Silaturahmi #2 bagi alumni putri dan istri strategis telah berlangsung pada 25 Oktober 2023. Dalam acara ini, peserta berdiskusi santai dengan Amalia Khoirun Nisa (Fouder @mommenkeu, istri dari alumni R5.6) tentang manajemen keuangan. Pada kegiatan ini juga disediakan template Excel untuk pencatatan keuangan dengan fee donasi 100% untuk Palestina.



Belajar Bersama Persiapan ASN IARK 2023

Bidang Pemberdayaan Alumni menyelenggarakan pendampingan bagi Abang Mba alumni yang sedang mempersiapkan tes CASN 2023. Minggu, 30 Oktober telah berlangsung belajar bersama persiapan ASN IA RK 2023 yang diisi oleh Yudha Wicaksana (Alumni R1.9).

INSPIRASI PEMIMPIN MUDA



Visioner dalam Beramal

Oleh Ananda Abdul Hafizh
Regional 2 Bandung

“Pis, nanti kalo ayah udah meninggal. Tolong kuburan ayah cukup ditandai pake batu aja ya, ga usah dikasih tanda identitas ataupun hiasan,” ucap ayahku dengan ekspresi senyum tulusnya kepadaku.

Ini adalah kejadian yang terjadi pada 3 tahun lalu. Saat itu, aku masih duduk di bangku SMA. Percakapan ini mengalir tidak lama, hanya sekitar 30 menit. Akan tetapi, dampak dari percakapan sederhana ini, kini, terus membuatku gemetar, bahkan menangis.

Saat itu, Aku sedang libur sekolah (di pesantrenku, liburnya 6 bulan sekali). Singkat cerita, hari memasuki malam. Aku yang baru saja selesai dalam bermain game, tiba-tiba saja dipanggil oleh ayahku. Aku diajak ngobrol olehnya 4 mata di ruang tamu kami. Aku tahu, biasanya ketika ayah mengajakku ngobrol 4 mata begini, pasti obrolannya akan serius dan cenderung dua arah. Dan tiba-tiba saja ayahku menatapku dengan senyuman khasnya lalu berkata,

“Pis, nanti kalo ayah udah meninggal. Tolong kuburan ayah cukup ditandai pake batu aja ya, ga usah dikasih tanda identitas ataupun hiasan,” ucap ayahku dengan berkaca-kaca. Aku kaget mendengar ucapannya. lalu ku pertanyakan apa maksudnya.

Ayah pun lanjut menjelaskan, “*Gini piss. Yang tau dan kenal kita di dunia tu cuman sampe 2-3 generasi kebawah aja, selebihnya mungkin ga bakalan kenal kita. Artinya apa? lubang kubur ayah itu bisa aja dipake/dimanfaatin buat orang lain juga. Jadi, izinkan ayah buat sedekahin lubang kubur ayah ke orang lain (lewat sharing lubang/ruang kuburan).*” Mendengar penjelasannya, aku jadi merasa sedih dan terharu. Aku sedih karena aku jarang deeptalk dengan orang tua, sekalinya deeptalk, bahasannya tentang kematiannya. Dan aku terharu karena memiliki orang tua yang visioner dalam beramal.

Allahummaghfir li, wa li wālidayya, warham humā kamā rabbayāni shaghīrā.

Tuhanku, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku sewaktu aku kecil.

Dari kejadian luar biasa itu, aku jadi belajar. Aku belajar mengenai figur dan nilai penting dari adanya orang tua. Tentang perbedaan cara didik mamah dan ayah kepadaku. Tentang regenerasi kepemimpinan dan dakwah yang harus terus berlanjut. Dan tentang keberadaan mereka sebagai titipan terbaik yang Allah pernah berikan kepadaku. Aku tau, suatu saat nanti, Allah akan mengambil kembali titipan itu. Entah kapanpun itu.

Mamah dan Ayah,
Maaf bila jari-jari mungil ini lebih banyak menggenggam handphone dibanding tanganmu. Maaf bila suara lentik ini lebih banyak kugunakan untuk berbicara dengan kawan-kawan dibandingkan bercerita denganmu. Maaf bila rumah bahagia kita disana telah kubuat sepi tanpa hadirku. Maaf ya, Mamah dan Ayah. Sekali lagi maaf.

Mamah dan Ayah,
Izinkan aku meminta doa dan restumu. Semoga setiap langkah yang aku ambil dan pilih ini, setiap detiknya dapat mengalirkan pahala kepadamu. Semoga aku bisa menjadi saksi pembelamu di keabadian nanti. Makasih banyak ya, ayah dan mamah.

Semoga kita bisa sama-sama menjadi penyejuk hati di mata orang tua kita masing-masing. Aamiin ya rabbal alamin.

– Tertanda, anak nakal yang sering membuatmu marah.

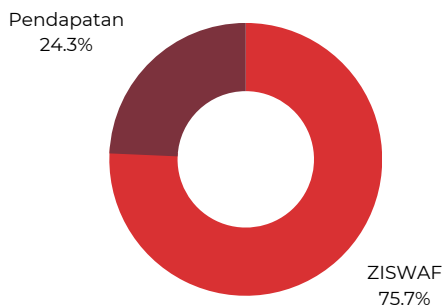


LAPORAN KEUANGAN

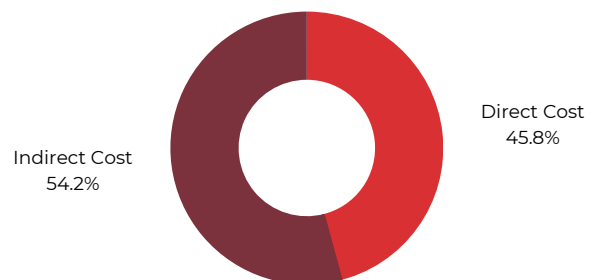
Laporan Keuangan Rumah Kepemimpinan Oktober 2023

A Penerimaan	
Penghimpunan ZISWAF	
Penghimpunan Infaq	Rp 153.752.651
Penghimpunan Zakat	Rp 56.542.606
Penghimpunan Wakaf	Rp 7.519.000
Jumlah Penerimaan	Rp 217.814.257
Pendapatan	
Pendapatan Sewa (CAPEX)	Rp 69.935.000
Profit Project	
Jumlah Pendapatan	Rp 69.935.000
TOTAL PENERIMAAN	Rp 287.749.257
B Pendayagunaan	
Biaya Program (Direct Cost)	
Biaya Pembinaan Peserta	Rp 104.235.500
Biaya Asrama (Sewa dan Renovasi)	Rp 33.815.080
Jumlah Direct Cost	Rp 138.050.580
Biaya Supporting Program (Indirect Cost)	
Beban Umum dan Administrasi	Rp 29.194.242
Beban Sumber Daya Manusia	Rp 134.264.500
Beban Kemitraan Fundraising	Rp 80.275
Total Indirect Cost	Rp 163.539.017
TOTAL PENDAYAGUNAAN	Rp 301.589.597

Presentase Penerimaan



Presentase Pendayagunaan



LAPORAN PROGRAM DONASI



Dokumentasi silaturahmi bulanan dengan donatur institusi, Skolla EdTech.

Program Sahabat Pemimpin

Alhamdulillah, program Sahabat Pemimpin di bulan Oktober 2023 lalu telah didukung oleh **46 donatur individu, 22 donatur grup dan 6 donatur institusi** dengan **jumlah donasi terkumpul sebanyak Rp88.000.000***. Dana tersebut disalurkan untuk mendukung program pembinaan serta uang saku dari **104 peserta Rumah Kepemimpinan** dari **total kebutuhan 342 peserta**.



Dokumentasi kegiatan Kajian Fiqh di regional. Program Liburan.

Program Liburan (Lima Puluh Ribu Ambil Peran)

Sementara untuk program Liburan, alhamdulillah telah terhimpun dana sejumlah **Rp8.955.349** yang berasal dari **72 donatur rutin bulanan serta 19 donatur baru**. Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung program Tahsin Tahfidz Al-Quran, Kajian-kajian Keislaman, serta Subsidi Listrik dan Internet bagi peserta di asrama Rumah Kepemimpinan.

Terima kasih banyak kami ucapkan kepada seluruh donatur yang telah berkomitmen dan telah berdonasi di bulan Oktober. Semoga Allah balaskan dengan berlipat kebaikan untuk seluruh donatur.

Kami membuka peluang untuk menjadi mitra kolaborasi dalam program Sahabat Pemimpin serta Liburan kepada seluruh pihak. Mari bergabung dan dukung adik-adik peserta untuk menjadi calon-calon pemimpin Indonesia dan menjadi versi terbaik dari dirinya.

Narahubung
0852-1141-0409 (Fitri)

Sahabat Pemimpin

Merupakan program adik asuh berupa bantuan pembiayaan uang saku dan program pembinaan bagi lebih dari 300 orang pemimpin muda berprestasi di seluruh Indonesia.

Penerima Manfaat

adalah para Peserta Rumah Kepemimpinan Angkatan XI yang merupakan mahasiswa aktif dan berprestasi dari 45 PTN dan PTS dari berbagai wilayah di Indonesia.

Kategori Donasi

1. Individu

Donasi dilakukan dengan pembayaran penuh oleh satu orang **Sahabat**.

2. Grup

Donasi dilakukan lebih dari satu orang **Sahabat** dalam kelompok yang berisi maksimal 5 orang.

Alokasi Donasi
Sahabat Pemimpin

Uang Saku
Peserta

50 / 50

Operasional
Pembinaan

Apa Kata Peserta dan Donatur



"Selain mendapatkan uang saku, Program Sahabat Pemimpin juga membantu saya menjalin relasi dengan alumni pun para donatur semakin erat dan dekat, menjadi kakak asuh pun mentor bagi saya." - Mifstah Hanif, Peserta Regional 2 Bandung Angkatan X

"Alhamdulillah senang sekali menjadi bagian dari pembinaan RK. Apalagi setiap bulan mendapat kabar dan progress dari adik asuh, rasanya seperti melihat benih yang tumbuh perlahan-lahan kemudian menjadi tanaman yang bermanfaat bagi sekitarnya." - Erin Nuzulia Istiqomah, Kakak Asuh



RUMAH KEPEMIMPINAN



**Gabung Menjadi
Donatur Sahabat
Pemimpin Sekarang**

Narahubung
0812-9553-2002

Sedekah untuk Beasiswa Pembinaan

bertujuan untuk memenuhi
kebutuhan pembinaan bagi **+300
pemimpin muda** peserta Rumah
Kepemimpinan yang tersebar di 47
Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia.



Dengan 50.000, Kamu Tetap Bisa jadi Superhero Kebaikan!

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

1085709450

a.n Yayasan Bina Nurul Fikri

*Sertakan Kode unik "20" diakhir
angka nominal. Contoh: Rp50.020

Narahubung dan Konfirmasi

0852-1141-0409

Mitra Kolaborasi

